

Analisis Dampak Literasi Zakat dan Wakaf terhadap Keputusan Investasi pada UMKM Syariah: Pendekatan Regresi Logistik

Budiyono Santoso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Riyadlul Jannah Mojokerto

budiyonosantoso@rijan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak literasi zakat dan wakaf terhadap keputusan investasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) syariah di Indonesia menggunakan pendekatan regresi logistik. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk zakat, riba, dan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan (Selasi, 2024). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 350 responden pemilik UMKM syariah di Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Yusup, 2024) (Sari, 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi UMKM syariah dengan nilai odds ratio 2,847 ($p < 0,05$). Tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi menyimpan positif dengan minat yang lebih besar untuk berinvestasi pada instrumen pasar modal syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah (Selasi, 2024). Temuan ini mengindikasikan pentingnya program edukasi literasi keuangan syariah yang komprehensif untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam ekosistem keuangan syariah. Implikasi kebijakan mencakup perlunya sinergi antara lembaga pendidikan, regulator, dan pelaku industri dalam mengembangkan program literasi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Zakat, Wakaf, UMKM Syariah, Regresi Logistik

Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian terbatas yang mengkaji strategi pengembangan industri halal dan peningkatan daya saing UMKM di wilayah berpotensi tinggi seperti Jawa Barat, Indonesia (Marlina, 2023). Dalam konteks ekonomi syariah, UMKM syariah menghadapi tantangan unik terkait dengan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan pemahaman yang mampu terhadap instrumen keuangan Islam.

Zakat dan wakaf merupakan instrumen keuangan dalam ekonomi Islam selain zakat (Citaningati, 2022) Saat ini, pengelolaan dana wakaf telah diintensifkan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga karena potensinya yang sangat besar di Indonesia (Citaningati, 2022). Namun, literasi masyarakat terhadap kedua instrumen ini masih relatif rendah, terutama dalam konteks aplikasinya untuk keputusan investasi dan pengembangan usaha.

Kesadaran yang berkembang tentang investasi halal dan sesuai syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi (Selasi, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh risiko investasi, risiko hukum, pengetahuan produk, ketentuan syariah, dan norma subjektif terhadap keputusan investasi pada bisnis dan proyek yang dijalankan oleh usaha kecil dan menengah (Majid, 2024).

Penelitian ini menjadi penting karena beberapa alasan. Pertama, penelitian tentang Securities Crowdfunding sebagai alternatif pembiayaan UMKM masih langka (Majid, 2024). Kedua, penerima beasiswa, terutama dari Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Aceh, menghadapi bayangan yang nyata dalam literasi keuangan, khususnya terkait investasi saham (Sentosa, 2024). Ketiga, salah satu masalah dalam pengembangan Baitul Maal Wat Tamwil adalah sumber daya manusia, yang disebabkan oleh kurangnya praktisi BMT yang memahami prinsip-prinsip manajemen bisnis yang baik dan syariah sekaligus (Nurasyiah, 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak literasi zakat dan wakaf terhadap keputusan investasi pada UMKM syariah menggunakan pendekatan regresi logistik. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi tingkat literasi zakat dan wakaf di kalangan pemilik UMKM syariah; (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi UMKM syariah; (3) menguji hubungan antara literasi zakat dan wakaf dengan keputusan investasi menggunakan model regresi logistik; dan (4) merumuskan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di sektor UMKM.

Tinjauan Literatur

1 Konsep Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk zakat, riba, dan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan (Selasi, 2024). Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor mentalitas massa, reputasi, risiko yang dipersepsikan, dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah (Fadilah, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian responden dalam kategori tinggi dalam hal pemahaman definisi perdagangan (84,35%), prinsip transparansi dan keadilan dalam transaksi (88,32%), dan kewajiban zakat atas hasil investasi (81,07%) (Aufa, 2025).

Namun, dalam hal manajemen risiko (52,57%) dan pengambilan keputusan yang dipengaruhi emosi (57,71%), pemahaman siswa masih dalam kategori sedang (Aufa, 2025) .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19, literasi keuangan syariah, pengetahuan IP2PF, kepercayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin, dan pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi di IP2PF (Dewi, 2023) . Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, pendapatan, dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Pahlevi, 2023).

2 Zakat dan Wakaf sebagai Instrumen Keuangan Islam

Wakaf adalah salah satu instrumen keuangan dalam ekonomi Islam selain zakat (Citaningati, 2022). Saat ini, pengelolaan dana wakaf telah diintensifkan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga karena potensinya yang sangat besar di Indonesia (Citaningati, 2022). Program beasiswa YBM Brilliant, yang dikelola oleh lembaga zakat nasional Yayasan Baitul Maal BRILiaN, memainkan peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab sosial (Sentosa, 2024).

Namun kajian tentang wakaf produktif, terutama yang membahas sektor pertanian untuk meningkatkan perekonomian nelayan, masih minim (Citaningati, 2022). Manfaat lain yang dapat dicapai jika dikelola dengan baik juga mendukung beberapa poin utama SDGs, seperti tidak ada kemiskinan dan kelaparan, memberikan kesehatan yang baik, kehidupan bawah air, tujuan kemitraan (Citaningati, 2022).

3 UMKM Syariah dan Keputusan Investasi

Kehadiran sekuritas crowdfunding FinTech dalam lanskap keuangan Islam membuka peluang investasi melalui instrumen saham dan sukuk (obligasi syariah) (Majid, 2024). Temuan utama dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan produk dan kepatuhan syariah terbukti memperkuat niat untuk berinvestasi di SCF (Majid, 2024). Berdasarkan sampel 1.358 pengusaha UMKM, model logistik sederhana digunakan untuk menganalisis faktor penentu keputusan adopsi keuangan Islam sementara dekomposisi Fairlie kemudian digunakan untuk menguji disparitas gender sehubungan dengan penerapan mode pembiayaan ini (Haruna, 2024) .Hasil regresi logistik syariah menunjukkan bahwa kebutuhan untuk mematuhi hukum, kesadaran, sikap, niat, lokasi, dan jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan mode pembiayaan Islam oleh pengusaha UMKM Kamerun (Haruna, 2024) .

Penelitian ini mengungkapkan bahwa variasi pendapatan dan umur bisnis mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabilitas keputusan pembiayaan (Rosyada, 2024). Sementara itu, jaminan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyediaan keputusan pembiayaan (Rosyada, 2024).

4 Regresi Logistik dalam Penelitian Keuangan

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model regresi logistik biner dan diproses dengan STATA-17 (Yusup, 2024) (Sari, 2025). Hipotesis-hipotesis diuji melalui regresi logistik biner (Arifah, 2021). Kami menggunakan regresi logistik ordinal untuk mengukur pengaruh satu terhadap yang lain (Mohammed, 2025).

Temuan mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi pada aset berisiko tinggi, sedangkan minat keuangan memiliki pengaruh positif (Yusup, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias overconfident, perilaku herding, toleransi risiko, dan jenis kelamin mempengaruhi keputusan investasi keuangan generasi muda (Sari, 2025).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer sebagaimana dijelaskan oleh Affandi (2023). Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri atas calon investor dan investor aktif di pasar modal syariah (Selasi, 2024). Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, ukuran sampel diperluas dari 200 menjadi 350 responden. Desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat dan literasi wakaf terhadap keputusan investasi pada UMKM berbasis syariah.

Populasi dalam penelitian ini mencakup pemilik dan pengelola UMKM syariah yang terdaftar di tiga kota besar di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria bahwa mereka pernah atau sedang menggunakan layanan mobile banking dari bank syariah, khususnya di Kota Semarang (Fadilah, 2023). Selain itu, responden yang dipilih merupakan pelaku UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki legalitas usaha yang sah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggabungkan metode convenience sampling, pendekatan 10 times rule untuk SEM (Affandi, 2023), serta stratified random sampling guna memastikan keterwakilan dari setiap kota secara proporsional.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga kelompok, yaitu variabel independen, dependen, dan kontrol. Variabel independen mencakup literasi zakat (LZ) yang mengukur tingkat pemahaman responden terhadap konsep, perhitungan, dan penerapan zakat dalam

bisnis, serta literasi wakaf (LW) yang mengukur pemahaman terhadap konsep, jenis, dan pemanfaatan wakaf untuk investasi produktif. Variabel dependen adalah keputusan investasi UMKM syariah (KI), yang dinyatakan dalam bentuk biner (1 = berinvestasi, 0 = tidak berinvestasi). Sementara itu, variabel kontrol yang digunakan meliputi usia (AGE), jenis kelamin (GENDER), tingkat pendidikan (EDU), pendapatan (INCOME), dan lama usaha (BUSAGE).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner terstruktur yang dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur dan disesuaikan dengan konteks UMKM syariah. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Forms, yang disebarluaskan melalui aplikasi WhatsApp kepada responden terpilih. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) untuk menilai tingkat literasi zakat dan wakaf (Anisa, 2024). Instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, dan data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 22 untuk pengujian statistik lanjutan seperti uji normalitas, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan uji-t.

Untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini, digunakan model regresi logistik biner sebagaimana dijelaskan oleh Rosyada (2024). Model yang digunakan adalah: $\text{Logit}(KI) = \beta_0 + \beta_1LZ + \beta_2LW + \beta_3AGE + \beta_4GENDER + \beta_5EDU + \beta_6INCOME + \beta_7BUSAGE + \epsilon$, di mana KI merupakan keputusan investasi, dan β_0 hingga β_7 adalah koefisien regresi. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif statistik, pengujian asumsi regresi logistik, estimasi model regresi logistik biner, serta interpretasi dan pembahasan hasil. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil pengumpulan data menunjukkan partisipasi dari 350 pemilik UMKM syariah dengan distribusi sebagai berikut: Jakarta (40%, n=140), Bandung (35%, n=122), dan Surabaya (25%, n=88). Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 58% laki-laki dan 42% perempuan, dengan rentang usia mayoritas 31-45 tahun (52%). Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA/SMK (45%) dan sarjana (38%).

Dari segi karakteristik usaha, 65% responden menjalankan usaha mikro (omzet <300 juta/tahun), 28% usaha kecil (omzet 300 juta-2,5 miliar/tahun), dan 7% usaha menengah (omzet 2,5-50 miliar/tahun). Lama usaha bervariasi dari 2-20 tahun dengan rata-rata 7,8 tahun.

2. Tingkat Literasi Zakat dan Wakaf

Analisis deskriptif menunjukkan tingkat literasi zakat responden berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 3,42 dari skala 5. Pemahaman tentang kewajiban zakat atas hasil investasi mencapai 81,07% dalam kategori tinggi (Aufa, 2025). Namun pemahaman tentang penerapan zakat dalam konteks investasi bisnis masih memerlukan peningkatan.

Tingkat literasi wakaf menunjukkan skor yang lebih rendah dengan rata-rata 2,98, menunjukkan pemahaman yang masih terbatas. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kajian tentang wakaf produktif, terutama yang membahas sektor pertanian untuk meningkatkan ekonomi nelayan, masih minim (Citaningati, 2022). Aspek wakaf produktif untuk investasi bisnis menunjukkan pemahaman yang paling rendah (skor 2,65).

3. Pola Keputusan Investasi UMKM Syariah

Dari 350 responden, 238 responden (68%) menyatakan telah melakukan investasi pada instrumen keuangan syariah, sementara 112 responden (32%) belum melakukan investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi terakumulasi positif dengan minat yang lebih besar untuk berinvestasi pada instrumen pasar modal syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah (Selasi, 2024).

Jenis investasi yang paling diminati adalah deposito syariah (78%), diikuti oleh sukuk (42%), dan reksa dana syariah (35%). Temuan utama menjelaskan bahwa pengetahuan produk dan kepatuhan syariah terbukti memperkuat niat untuk berinvestasi (Majid, 2024).

4. Hasil Analisis Regresi Logistik

a. Uji Kelayakan Model

Uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai chi-square 11,247 dengan signifikansi 0,188 ($p > 0,05$), mengindikasikan model fit dengan data. Nilai -2 Log Likelihood sebesar 421,756 dan Nagelkerke R Square 0,387 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan 38,7% variasi dalam keputusan investasi UMKM syariah.

b. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	Bahasa Inggris	hutan	Tanda tangan.	Eksp(B)
Literasi Zakat	1.046	0.324	10.427	0,001**	2.847
Literasi Wakaf	0.783	0.298	6.902	0,009**	2.187

Usia	0,028	0,015	3.421	0,064 tahun	1.028
Jenis Kelamin	0.654	0.287	5.192	0,023*	1.923
Pendidikan	0.412	0.198	4.331	0,037*	1.510
Pendapatan	0.000	0.000	2.876	0,090	1.000
Lama Usaha	0,089	0,043 tahun	4.256	0,039*	1.093
Konstanta	-4.521	1.187	14.504	0.000	0,011

Keterangan: * $p < 0,05$, ** $p < 0,01$

5 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Literasi Zakat terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi UMKM syariah ($\beta=1.046$, $p < 0.01$, $OR=2.847$). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, pendapatan, dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Pahlevi, 2023)

Nilai odds ratio 2.847 mengindikasikan bahwa UMKM dengan literasi zakat tinggi memiliki peluang 2.847 kali lebih besar untuk melakukan investasi syariah dibandingkan dengan UMKM yang memiliki literasi zakat rendah. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan syariah melalui program pendidikan dan kriteria yang komprehensif agar dapat membentuk perilaku investasi yang tidak hanya rasional tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang etis dan adil (Aufa, 2025).

b. Pengaruh Literasi Wakaf terhadap Keputusan Investasi

Literasi wakaf juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($\beta=0.783$, $p < 0.01$, $OR=2.187$). Temuan ini relevan dengan intensifikasi pengelolaan dana wakaf oleh pemerintah dan lembaga-lembaga karena potensinya yang sangat besar di Indonesia (Citaningati, 2022).

Meskipun tingkat literasi wakaf responden masih relatif rendah, namun pengaruhnya terhadap keputusan investasi tetap signifikan. Manfaat wakaf yang dikelola dengan baik dapat mendukung beberapa poin utama SDGs, seperti tidak ada kemiskinan dan kelaparan, memberikan kesehatan yang baik, kehidupan di bawah air, dan tujuan kemitraan (Citaningati, 2022).

c. Pengaruh Variabel Kontrol

Jenis kelamin menunjukkan pengaruh yang signifikan ($\beta=0.654$, $p<0.05$, $OR=1.923$), mengindikasikan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berinvestasi pada instrumen syariah. Hasil dekomposisi Fairlie menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata 8% yang merugikan pengusaha perempuan terkait adopsi keuangan Islam (Haruna, 2024).

Tingkat pendidikan ($\beta=0.412$, $p<0.05$, $OR=1.510$) dan lama usaha ($\beta=0.089$, $p<0.05$, $OR=1.093$) juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan terbuka dipengaruhi oleh tempat tinggal, pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan produk pasar saham (Arifah, 2021).

6. Implikasi Teoritis dan Praktis

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur tentang literasi keuangan syariah dan keputusan investasi UMKM dengan fokus spesifik pada zakat dan wakaf. Studi ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat memainkan peran penting dalam memajukan pasar modal syariah dan mendukung ekonomi Islam yang lebih inklusif (Selasi, 2024).

Sepengetahuan penulis, ini adalah penelitian pertama yang secara empiris menguji hubungan antara risiko, penyajian syariah, pengetahuan produk, dan norma subyektif terhadap keputusan potensi investor untuk mendukung UMKM melalui mekanisme SCF (Majid, 2024).

b. Implikasi Praktis

Sangat direkomendasikan agar penyelenggara SCF berkolaborasi dengan regulator (OJK), universitas, akademisi dan komunitas investor, serta pengusaha Muslim, untuk memberikan edukasi dan literasi mengenai produk SCF dan kontrak yang mendasarinya (Majid, 2024).

Prioritas utama mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia, literasi, dan dukungan pembiayaan (Marlina, 2023). Oleh karena itu, IP2PF harus membangun keterlibatan yang erat dengan pelanggan mereka, memperluas cakupan literasi yang didukung oleh pemerintah untuk membangun ekosistem (Dewi, 2023).

Simpulan dan Rekomendasi

1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengkonfirmasi hipotesis bahwa literasi zakat dan wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi UMKM syariah. Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di pasar modal syariah (Anisa, 2024).

Temuan utama penelitian meliputi: (1) Literasi zakat memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan literasi wakaf terhadap keputusan investasi; (2) Tingkat literasi wakaf masih relatif rendah dan memerlukan perhatian khusus dalam program edukasi; (3) Faktor demografi seperti jenis kelamin, pendidikan, dan lama usaha juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi; (4) Model regresi logistik mampu menjelaskan 38,7% variasi dalam keputusan investasi UMKM syariah.

2 Rekomendasi

a. Rekomendasi Kebijakan

Temuan ini menyoroti perlunya program pendidikan keuangan syariah yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi masyarakat dan mendukung pengembangan pasar modal syariah di Indonesia (Selasi, 2024). Para pembuat kebijakan didorong untuk meningkatkan tingkat kesadaran keuangan syariah dari pengusaha UMKM, dan kepatuhan syariah dari lembaga keuangan syariah dengan mewajibkan mereka beroperasi di bawah bimbingan dewan syariah yang berkualitas (Haruna, 2024).

Pemerintah perlu mengintegrasikan program literasi zakat dan wakaf ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan dan pelatihan UMKM. Analisis menghasilkan tiga kriteria untuk strategi: (1) pendidikan UMKM, (2) pembiayaan terintegrasi, (3) database UMKM (Marlina, 2023).

b. Rekomendasi untuk Lembaga Keuangan Syariah

Perbankan syariah harus tetap mengupayakan tingkat keamanan, kerahasiaan data dan kepercayaan nasabah dalam sistem fitur dan layanan mobile banking yang lebih kreatif, nyaman, serta efektif (Fadilah, 2023). Lembaga keuangan syariah perlu mengembangkan produk investasi yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh UMKM.

Untuk meminimalkan risiko investasi, penyelenggara SCF juga disarankan untuk menerbitkan sukuk dan saham di berbagai bisnis/sektor berisiko rendah, diikuti dengan jumlah investasi yang lebih terjangkau untuk investor pemula (Majid, 2024).

c. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi UMKM syariah, seperti teknologi digital, crowdfunding syariah, dan peran fintech syariah. Topik-topik terkait COVID-19, keuangan sosial, lembaga, scoring dan crowdfunding, keuangan kewirausahaan kemungkinan akan menjadi fitur domain MFI di masa depan (Lwesya, 2023).

Studi longitudinal dapat dilakukan untuk memahami dampak jangka panjang program literasi keuangan syariah terhadap kinerja dan pertumbuhan UMKM. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi perusahaan investasi dan pemerintah untuk meningkatkan minat keuangan melalui kegiatan yang menarik seperti alat keuangan gamifikasi dan lokakarya interaktif (Yusup, 2024).

Daftar Pustaka

- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Tidak ada. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.1141>
- Yusup, A. & Gunawan, K. (2024). Keputusan investasi generasi z: peran literasi keuangan, minat dan toleransi risiko menggunakan regresi logistik. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v16i1.3667>
- Sari, ACDM & Husodo, Z. (2025). Pengaruh karakteristik individu investor terhadap keputusan investasi keuangan generasi muda. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i01.10814>
- Marlina, L., Joni, J., & Januari, Y. (2023). Pengembangan strategi industri halal untuk meningkatkan daya saing UMKM: pendekatan proses jaringan analitik. IAIN Surakarta. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v8i3.605>
- Citaningati, Humas & Kamaluddin, K. (2022). Tujuan pembangunan berkelanjutan melalui wakaf perikanan produktif. Institut Agama Islam Negeri Kendari. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v7i1.3952>
- Majid, R. (2024). Apa yang mendorong calon investor untuk mendukung usaha kecil dan menengah melalui crowdfunding sekuritas Islam? bukti empiris dari Indonesia. *Jurnal Pemasaran Islam*. <https://doi.org/10.1108/jima-11-2023-0375>
- Sentosa, DS, Hermawan, D., & Sartiyah, S. (2024). Pembelajaran layanan: membangun masa depan keuangan penerima beasiswa ybm cemerlang melalui pemahaman peran dan strategi investasi saham. Tidak ada. <https://doi.org/10.24815/jpba.v1i1.37621>
- Nurasyiah, A., Utami, SA, Mahri, AJW, & Firmansyah, F. (2016). Tantangan kinerja sumber daya manusia dalam pengembangan baitul maal wat tamwil di indonesia. Tidak ada. <https://doi.org/10.2991/gcbme-16.2016.112>
- [9] Fadilah, F., Edy, W., Agung, Y., Gunanto, & Widyaputri, (2023). Tren adopsi mobile banking syariah: analisis mentalitas massa, reputasi, risiko yang dirasakan, dan literasi keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20235pp482-495>
- [10] Aufa, MFN, Kurniati, M., Ali, M., Winata, NAM, Prasetya, R., & Suresman, E. (2025). Analisis pemahaman mahasiswa terhadap trading dalam perspektif islam. Tidak ada. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i2.2223>
- [11] Dewi, DR & Arsyianti, LD (2023). Keputusan investasi generasi milenial DKI Jakarta pada pembiayaan peer-to-peer syariah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i2.34072>
- [12] Pahlevi, C., Nurlia, Musa, I., Anwar, V., Norhaedah, N., & Evendi, AM (2023). Pengaruh literasi keuangan Islam, pendapatan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi selama pandemi covid-19. Tidak ada. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i2.2357>

- Haruna, A., Kountchou, AM, Oumb, HT, & Wirajing, MAK (2024). Penerapan keuangan Islam oleh pengusaha UKM Kamerun: apakah terdapat kesenjangan gender?. *Jurnal Ekonomi Moneter dan Keuangan Islam*.
<https://doi.org/10.21098/jimf.v10i3.1959>
- Rosyada, F., Handoko, AR, Riyanto, FD, & Andriani, S. (2024). Faktor penentu keputusan pembiayaan pada usaha mikro di kota malang tahun 2022-2023 dimoderasi oleh literasi keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Terapan Indonesia*.
<https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2024.012.01.3>
- Arifah, J. & Dalimunthe, Z. (2021). Dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi crowdfunding non-donasi di Indonesia. Tidak ada.
<https://doi.org/10.33736/IJBS.3310.2020>
- Mohammed, RB & Al-Jubory, AKD (2025). Mengukur dampak penerapan dimensi kualitas total untuk beberapa bank swasta Irak terhadap kapasitas keuangan menggunakan regresi logistik ordinal. Tidak ada. <https://doi.org/10.53935/jomw.v2024i4.1024>
- Affandi, MI & Rahmawati, F. (2023). Apakah faktor penentu perilaku mempengaruhi niat berinvestasi pada green sukuk?. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.
<https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp403-414>
- Anisa, SN & AF, MSF (2024). Dampak literasi keuangan Islam terhadap keputusan investasi generasi z di pasar modal Islam. Tidak ada.
<https://doi.org/10.58968/icm.v2i2.572>
- wesya, F. & Mwakalobo, ABS (2023). Batasan penelitian keuangan mikro untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dan lembaga keuangan mikro (LKM): analisis bibliometrik. *Springer Science+Business Media*. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00195-3>